

Kartu Berita Acara Bimbingan Skripsi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA MAHASISWA : POPIK KUSUMA WARDANI
2. NIM : 20121110044
3. PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. JUDUL SKRIPSI : Strategi Komunikasi Mahasiswa Pascasarjana Asal Iran dalam Berkomunikasi Mengunjungi Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016
5. TANGGAL PENGAJUAN SKRIPSI :

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
		PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
16-03-2016	Judul, Bab I (revisi)		
8-04-2016	Bab I (acc)		
18-04-2016	Bab II (revisi)		
20-04-2016	Bab II (acc)		
13-05-2016	Bab III (revisi)		
18 Mei 2016	Bab III (acc)		
26 Mei 2016	Bab IV (revisi)		
17 Juni 2016	Bab IV & V (revisi)		
18 Juni 2016	Abstrak (revisi)		
21 Juni 2016	Review Bab I, II, III, IV, V		
22 Juni 2016	Bab I, II, III, IV, V (Acc)		

6. TANGGAL SELESAI MENULIS SKRIPSI : 22 Juni 2016
7. TANGGAL RENCANA UJIAN SKRIPSI : 28 Juni 2016

KETERANGAN :

Mahasiswa Tersebut Diatas Telah Menyelesaikan Bimbingan Penulisan Skripsi Dan Sudah Dapat Diajukan Dalam Sidang Ujian Skripsi.

Dosen Pembimbing I

Surabaya, 22 Juni 2016

Dosen Pembimbing II

Surat Persetujuan Revisi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

Nama : Ropik Kusuma Wicakani
NIM : 20121110049
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWA PARMASISWA ASAL
IBAN DALAM BERKOMUNIKASI MENGGUNAKAN BAHASA
INDONESIA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Sujinah, M.Pd

26 Juli 2016

2. Dr. Ali Nuke Appandy, M.Si

26 Juli 2016

3. P. Pangsi Hermaya, S.Sos., M.Pd

8 Juli 2016

Surat Pengesahan Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER 433/PB-UMS/EL/VIII/2016

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Communication Strategy Of Scholarship Student From Iran In
Communicating Using Indonesian At University Of Muhammadiyah
Surabaya In The Academic Year 2015/2016
Student's name : Rofik Kusuma Wardani
Reg. Number : 20121110044
Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee
of the faculty.

Surabaya, 16 August 2016

Wode Yamsia, M.Pd.

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

Nomor : 312/KET/IL.3-FKIP/F/III/2016

Hal : Penelitian Skripsi

Yang terhormat
Kepala KUI
UMSurabaya

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan ini kami Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya menghadapkan mahasiswa :

Nama : Rofik Kusuma Wardani

NIM : 20121110044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)

Mohon berkenan Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsinya.

Adapun judul penelitian yang diambil adalah :

"STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWA DARMASISWA ASAL IRAN DALAM BERKOMUNIKASI MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA DI UM SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016."

Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 16 Maret 2016

Dekan

Dr. M. Ridlwan, M. Pd.

Lampiran 5

Lampiran 5

Lembar Observasi

Hari : *Senin*

Tanggal : *4 Januari 2016*

No.	Wujud Strategi Komunikasi	Ya	Tidak
1.	Membiarkan pesan tak selesai karena kesulitan bahasa.	✓	-
2.	Menghindari bidang atau konsep topik yang mendatangkan kesulitan bahasa.	-	✓
3.	Menggambarkan atau mencontohkan tindakan objek yang dimaksud.	-	✓
4.	Menggunakan istilah alternatif yang mengungkapkan makna item leksikal sasaran sedekat mungkin.	-	✓
5.	Menerapkan item leksikal kosong yang umum untuk konteks yang kekurangan kata spesifik.	-	✓
6.	Menciptakan kata bahasa kedua yang tak ada berdasarkan apa yang dianggap aturan.	-	✓
7.	Menggunakan frase cadangan yang teringat, biasanya untuk tujuan "bertahan hidup".	-	✓
8.	Gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, atau peniruan bunyi.	-	✓
9.	Secara harfiah menerjemahkan sebuah item, idiom, kata campuran, atau struktur leksikal dari bahasa pertama ke bahasa kedua.	-	✓
10.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan menyetelnya ke fonologi bahasa kedua.	-	✓
11.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan pengucapan bahasa pertama ketika berbicara dalam bahasa kedua.	-	✓
12.	Meminta bantuan dari lawan bicara baik secara langsung atau tak langsung.	-	✓
13.	Menggunakan <i>filler</i> atau peranti keraguan untuk mengisi jeda dan beroleh waktu.	-	✓
14.	Mengkonfirmasi maksud yang dipahaminya apakah sesuai dengan maksud yang dipahami lawan bicara.	-	✓
15.	Menyisipkan kata bahasa pertama ketika sedang berkomunikasi menggunakan bahasa kedua.	-	✓

Lampiran 5

Lembar Observasi

Hari : Rabu
 Tanggal : 23 Maret 2016

No.	Wujud Strategi Komunikasi	Ya	Tidak
1.	Membiarkan pesan tak selesai karena kesulitan bahasa.	-	✓
2.	Menghindari bidang atau konsep topik yang mendatangkan kesulitan bahasa.	✓	-
3.	Menggambarkan atau mencontohkan tindakan objek yang dimaksud.	-	✓
4.	Menggunakan istilah alternatif yang mengungkapkan makna item leksikal sasaran sedekat mungkin.	-	✓
5.	Menerapkan item leksikal kosong yang umum untuk konteks yang kekurangan kata spesifik.	-	✓
6.	Menciptakan kata bahasa kedua yang tak ada berdasarkan apa yang dianggap aturan.	-	✓
7.	Menggunakan frase cadangan yang teringat, biasanya untuk tujuan "bertahan hidup".	-	✓
8.	Gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, atau peniruan bunyi.	✓	-
9.	Secara harfiah menerjemahkan sebuah item, idiom, kata campuran, atau struktur leksikal dari bahasa pertama ke bahasa kedua.	-	✓
10.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan menyetelnya ke fonologi bahasa kedua.	-	✓
11.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan pengucapan bahasa pertama ketika berbicara dalam bahasa kedua.	-	✓
12.	Meminta bantuan dari lawan bicara baik secara langsung atau tak langsung.	-	✓
13.	Menggunakan <i>filler</i> atau peranti keraguan untuk mengisi jeda dan beroleh waktu.	✓	-
14.	Mengkonfirmasi maksud yang dipahaminya apakah sesuai dengan maksud yang dipahami lawan bicara.	-	✓
15.	Menyisipkan kata bahasa pertama ketika sedang berkomunikasi menggunakan bahasa kedua.	-	✓

Lampiran 5

Lembar Observasi

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Maret 2016

No.	Wujud Strategi Komunikasi	Ya	Tidak
1.	Membiarkan pesan tak selesai karena kesulitan bahasa.	-	✓
2.	Menghindari bidang atau konsep topik yang mendatangkan kesulitan bahasa.	✓	-
3.	Menggambarkan atau mencontohkan tindakan objek yang dimaksud.	✓	-
4.	Menggunakan istilah alternatif yang mengungkapkan makna item leksikal sasaran sedekat mungkin.	-	✓
5.	Menerapkan item leksikal kosong yang umum untuk konteks yang kekurangan kata spesifik.	-	✓
6.	Menciptakan kata bahasa kedua yang tak ada berdasarkan apa yang dianggap aturan.	-	✓
7.	Menggunakan frase cadangan yang teringat, biasanya untuk tujuan "bertahan hidup".	-	✓
8.	Gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, atau peniruan bunyi.	-	✓
9.	Secara harfiah menerjemahkan sebuah item, idiom, kata campuran, atau struktur leksikal dari bahasa pertama ke bahasa kedua.	-	✓
10.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan menyetelnya ke fonologi bahasa kedua.	-	✓
11.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan pengucapan bahasa pertama ketika berbicara dalam bahasa kedua.	-	✓
12.	Meminta bantuan dari lawan bicara baik secara langsung atau tak langsung.	-	✓
13.	Menggunakan <i>filler</i> atau peranti keraguan untuk mengisi jeda dan beroleh waktu.	-	✓
14.	Mengkonfirmasi maksud yang dipahaminya apakah sesuai dengan maksud yang dipahami lawan bicara.	✓	-
15.	Menyisipkan kata bahasa pertama ketika sedang berkomunikasi menggunakan bahasa kedua.	-	✓

Lampiran 5

Lembar Observasi

Hari : Kamis

Tanggal : 7 April 2016

No.	Wujud Strategi Komunikasi	Ya	Tidak
1.	Membiarkan pesan tak selesai karena kesulitan bahasa.	-	✓
2.	Menghindari bidang atau konsep topik yang mendatangkan kesulitan bahasa.	-	✓
3.	Menggambarkan atau mencontohkan tindakan objek yang dimaksud.	-	✓
4.	Menggunakan istilah alternatif yang mengungkapkan makna item leksikal sasaran sedekat mungkin.	-	✓
5.	Menerapkan item leksikal kosong yang umum untuk konteks yang kekurangan kata spesifik.	-	✓
6.	Menciptakan kata bahasa kedua yang tak ada berdasarkan apa yang dianggap aturan.	-	✓
7.	Menggunakan frase cadangan yang teringat, biasanya untuk tujuan "bertahan hidup".	-	✓
8.	Gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, atau peniruan bunyi.	-	✓
9.	Secara harfiah menerjemahkan sebuah item, idiom, kata campuran, atau struktur leksikal dari bahasa pertama ke bahasa kedua.	-	✓
10.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan menyetelnya ke fonologi bahasa kedua.	-	✓
11.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan pengucapan bahasa pertama ketika berbicara dalam bahasa kedua.	✓	-
12.	Meminta bantuan dari lawan bicara baik secara langsung atau tak langsung.	-	✓
13.	Menggunakan <i>filler</i> atau peranti keraguan untuk mengisi jeda dan beroleh waktu.	-	✓
14.	Mengkonfirmasi maksud yang dipahaminya apakah sesuai dengan maksud yang dipahami lawan bicara.	-	✓
15.	Menyisipkan kata bahasa pertama ketika sedang berkomunikasi menggunakan bahasa kedua.	-	✓

Lampiran 5

Lembar Observasi

Hari : Selasa
 Tanggal : 19 April 2016

No.	Wujud Strategi Komunikasi	Ya	Tidak
1.	Membiarkan pesan tak selesai karena kesulitan bahasa.	-	✓
2.	Menghindari bidang atau konsep topik yang mendatangkan kesulitan bahasa.	-	✓
3.	Menggambarkan atau mencontohkan tindakan objek yang dimaksud.	-	✓
4.	Menggunakan istilah alternatif yang mengungkapkan makna item leksikal sasaran sedekat mungkin.	-	✓
5.	Menerapkan item leksikal kosong yang umum untuk konteks yang kekurangan kata spesifik.	-	✓
6.	Menciptakan kata bahasa kedua yang tak ada berdasarkan apa yang dianggap aturan.	-	✓
7.	Menggunakan frase cadangan yang teringat, biasanya untuk tujuan "bertahan hidup".	-	✓
8.	Gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, atau peniruan bunyi.	-	✓
9.	Secara harfiah menerjemahkan sebuah item, idiom, kata campuran, atau struktur leksikal dari bahasa pertama ke bahasa kedua.	-	✓
10.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan menyetelnya ke fonologi bahasa kedua.	-	✓
11.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan pengucapan bahasa pertama ketika berbicara dalam bahasa kedua.	-	✓
12.	Meminta bantuan dari lawan bicara baik secara langsung atau tak langsung.	-	✓
13.	Menggunakan <i>filler</i> atau peranti keraguan untuk mengisi jeda dan beroleh waktu.	-	✓
14.	Mengkonfirmasi maksud yang dipahaminya apakah sesuai dengan maksud yang dipahami lawan bicara.	-	✓
15.	Menyisipkan kata bahasa pertama ketika sedang berkomunikasi menggunakan bahasa kedua.	✓	-

Lampiran 5

Lembar Observasi

Hari : Rabu

Tanggal : 4 Mei 2016

No.	Wujud Strategi Komunikasi	Ya	Tidak
1.	Membiarkan pesan tak selesai karena kesulitan bahasa.	-	✓
2.	Menghindari bidang atau konsep topik yang mendatangkan kesulitan bahasa.	-	✓
3.	Menggambarakan atau mencontohkan tindakan objek yang dimaksud.	-	✓
4.	Menggunakan istilah alternatif yang mengungkapkan makna item leksikal sasaran sedekat mungkin.	-	✓
5.	Menerapkan item leksikal kosong yang umum untuk konteks yang kekurangan kata spesifik.	-	✓
6.	Menciptakan kata bahasa kedua yang tak ada berdasarkan apa yang dianggap aturan.	-	✓
7.	Menggunakan frase cadangan yang teringat, biasanya untuk tujuan "bertahan hidup".	-	✓
8.	Gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, atau peniruan bunyi.	-	✓
9.	Secara harfiah menerjemahkan sebuah item, idiom, kata campuran, atau struktur leksikal dari bahasa pertama ke bahasa kedua.	-	✓
10.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan menyetelnya ke fonologi bahasa kedua.	-	✓
11.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan pengucapan bahasa pertama ketika berbicara dalam bahasa kedua.	-	✓
12.	Meminta bantuan dari lawan bicara baik secara langsung atau tak langsung.	✓	-
13.	Menggunakan <i>filler</i> atau peranti keraguan untuk mengisi jeda dan beroleh waktu.	-	✓
14.	Mengkonfirmasi maksud yang dipahaminya apakah sesuai dengan maksud yang dipahami lawan bicara.	-	✓
15.	Menyisipkan kata bahasa pertama ketika sedang berkomunikasi menggunakan bahasa kedua.	-	✓

Lampiran 5

Lembar Observasi

Hari : Senin

Tanggal : 16 Mei 2016

No.	Wujud Strategi Komunikasi	Ya	Tidak
1.	Membiarkan pesan tak selesai karena kesulitan bahasa.	-	✓
2.	Menghindari bidang atau konsep topik yang mendatangkan kesulitan bahasa.	-	✓
3.	Menggambarkan atau mencontohkan tindakan objek yang dimaksud.	-	✓
4.	Menggunakan istilah alternatif yang mengungkapkan makna item leksikal sasaran sedekat mungkin.	✓	-
5.	Menerapkan item leksikal kosong yang umum untuk konteks yang kekurangan kata spesifik.	-	✓
6.	Menciptakan kata bahasa kedua yang tak ada berdasarkan apa yang dianggap aturan.	-	✓
7.	Menggunakan frase cadangan yang teringat, biasanya untuk tujuan "bertahan hidup".	-	✓
8.	Gerak tubuh, gestur, ekspresi wajah, atau peniruan bunyi.	-	✓
9.	Secara harfiah menerjemahkan sebuah item, idiom, kata campuran, atau struktur leksikal dari bahasa pertama ke bahasa kedua.	-	✓
10.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan menyetelnya ke fonologi bahasa kedua.	-	✓
11.	Menggunakan sebuah kata bahasa pertama dengan pengucapan bahasa pertama ketika berbicara dalam bahasa kedua.	-	✓
12.	Meminta bantuan dari lawan bicara baik secara langsung atau tak langsung.	-	✓
13.	Menggunakan <i>filler</i> atau peranti keraguan untuk mengisi jeda dan beroleh waktu.	-	✓
14.	Mengkonfirmasi maksud yang dipahaminya apakah sesuai dengan maksud yang dipahami lawan bicara.	-	✓
15.	Menyisipkan kata bahasa pertama ketika sedang berkomunikasi menggunakan bahasa kedua.	-	✓

Lampiran 6

Kutipan Percakapan Antara MM dan LV

Pada tanggal 23 Maret 2016 tepatnya pada hari rabu MM melakukan sebuah percakapan dengan LV. Tema percakapan yang dilakukan oleh MM dan LV siang itu adalah seputar Indonesia. Berikut kutipan percakapan antara MM dan LV.

LV: "Nama saya Leevan"

MM: "Nama saya Mina"

LV: "Anda berasal darimana?"

MM: "Dari Iran"

LV: "Oke"

MM: "You?"

LV: "Saya berasal dari Madagaskar"

MM: "Madagaskar,, baik."

LV : "Kamu suka rujak?"

(Setelah berpikir beberapa saat MM menjawab pertanyaan LV.)

MM : "Iya, saya suka Indonesia.....?"

(02/MM/SP/PT/KP/2016)

(Karena tahu MM mengalami kesulitan kosakata bahasa Indonesia yang ingin diucapkan LV membantu dengan memberinya pertanyaan lagi.)

LV: "kamu suka apa? Makanan? Tempat wisata? Apa?"

MM: "semuanya banyak buah-buahan, alam, cantik, *beautiful legend*."

(sambil menutup mulutnya dengan tangan seolah-olah dia melakukan kesalahan).

LV: "Makanan favoritmu di Indonesia apa?"

MM: "eemm....eee.. Nasi goreng, eee.... sayuran ya saya suka.."

(10/MM/SK/MW/KP/2016)

LV: "Untuk saya... saya suka soto ayam, pangsit mie, ada banyak saya suka tapi saya....."

(Belum sempat menyelesaikan ucapannya tiba-tiba MM mengomentarnya.)

MM: "soto ayam madura madura food?"

LV: "Iya madura"

MM: "Ya... I like it"

LV: "Kamu suka tahu dan tempe?"

MM: "Ya..."

LV: "Saya gak suka"

MM: "Karena banyak calsiium.. it's good baik."

LV: "tapi rasanya saya nggak pahit untuk saya. Terus ini kamu sudah pernah dimana aja"

MM: (berusaha mendengarkannya lagi karena pertanyaan LV kurang dimengerti oleh MM)

LV: "Ini tempat... tempat wisata.."

MM: "Tempat eee... Bronggalan"

LV: "bukan... bukan ini jalan-jalan"

MM: “jalan-jalan eee Bali, Malang, Jogja, Jogjakarta eeeee Jakarta and Bandung”

LV: “Kamu suka yang mana?”

MM: “Malang”

LV: “Malang kenapa?”

MM: “Malang din-gin”

LV: “dingin”

MM: “and” (sambil tangannya menggambarkan gunung)
(06/MM/SK/SNL/KP/2016)

LV : “gunung”

MM : “ya, gunung banyak, banyak gunung and Bali full of tourists”

LV: “Apanya?”

MM: “Banyak turis and then makanan”

LV: “Makanan saya juga”

MM: “Anda?”

LV: “Saya sudah pernah pergi ke Jogja Bali juga Malang, Batu dan saya paling suka di Jogja karena disana saya pernah lihat pergi ke Prambanan dan Borobudur tapi untuk Bali ehehe.. saya nggak suka karena pantai untuk saya ini seperti biasa karena di Madagaskar banyak pantai untuk saya ini di Indonesia saya mau lihat tempat asli bukan tempat wisata untuk banyak turis”

MM: “Makanan?”

LV: “Iya saya suka makanan tapi makanan di Indonesia ini campur manis, pedas, asin untuk saya ini saya nggak suka disana kalau manis manis saja pedas pedas saja dan di Iran makanan yang terkenal apa?”

MM: “Makanan tidak pedas”

LV: “Tidak pedas di Iran?”

MM: “Ya tidak pedas banyak makanan enak..... sekali tidak pedas.... tidak chili ”

LV: “Nama makanannya apa?”

MM: “Omasapsi, Ayumeran, Nayespologomo (makanan diucapkan dalam bahasa persian) hehehehe.....”

LV: “sulit sekali”

MM: ”hahahaha.... different.... different”

LV: “Makanan apa itu? sayur atau daging?”

MM: “sayur-sayuran for dessert Nasi and chicken, ayam, udang, seafood..... especial sayuran Iran”

Lampiran 7

Foto Percakapan Antara MM dan RF Melalui *WhatsApp*



04 Januari 2016



07 Maret 2016



19 Maret 2016

Lampiran 8

Foto Dokumentasi Penelitian



Pengenalan Lingkungan Sekitar



Suasana Pembelajaran di Kelas



Percakapan MM dan LV

BIODATA



Rofik Kusuma Wardani, lahir di Jombang 2 Agustus 1993. Bertempat tinggal di Jalan Kedung Mangu Selatan Nomor 16-D Surabaya. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Ahmad Masbukin dan Ibu Sarotin telah mengakhiri masa lajangnya pada 6 Maret 2016 dengan seorang pemuda bernama Riski Febrianto. Pernah menimba ilmu di TK KHM.

Noer Surabaya lulus pada tahun 1999. SD Muhammadiyah 25 Surabaya lulus pada tahun 2005. Menginjak Sekolah Menengah Pertama pindah ke Jombang di SMP Negeri 1 Bareng Jombang lulus pada tahun 2008. Kemudian menginjak Sekolah Menengah Atas pindah lagi ke Surabaya dan bersekolah di SMK Negeri 8 Surabaya jurusan Akomodasi Perhotelan. Barulah pada tahun 2012 memulai pendidikan lanjutan di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pernah bergabung di organisasi Himaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Surabaya sebagai anggota pengembang organisasi mahasiswa kepengurusan tahun 2012.